

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan tebal lapis tambah untuk ruas jalan Soekarno– Hatta antara simpang Kopo sampai dengan simpang Kiaracandong dengan menggunakan metode *Benkelman Beam* (Pd T-05-2005-B) diperoleh :

1. Beban lalu lintas untuk ruas arah Timur (Kopo – Kiaracandong) lebih berat daripada beban lalu lintas untuk ruas arah Barat (Kiaracandong – Kopo).
2. Kinerja perkerasan jalan lama ruas arah Barat (Kiaracandong – Kopo) lebih baik dibandingkan dengan ruas arah Timur (Kopo – Kiaracandong) yang diperoleh dari hasil pengukuran alat *Benkelman Beam*.
3. Tebal lapis tambah yang diperoleh berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode Pd. T-05-2005-B adalah:
 - a. Ruas arah Timur (Kopo – Kiaracandong) adalah 11 cm
 - b. Ruas arah Barat (Kiaracandong – Kopo) adalah 8 cm

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat disampaikan dalam Tugas akhir ini sehubungan dengan perhitungan tebal lapis tambah ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengukuran temperatur lapisan permukaan disarankan dilakukan untuk perhitungan tebal lapis tambah ini, tidak dengan menggunakan data temperatur dari BMG.
2. Hasil perencanaan tebal lapis tambah dibandingkan dengan menggunakan metode analisis komponen.